

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dalam kegiatan belajar dan mengajar bahasa Indonesia di sekolah terdapat ada dua materi yang harus disampaikan oleh guru yaitu materi kebahasaan dan kesastraan. Materi kebahasaan meliputi ada empat kemampuan, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Keempat keterampilan itu merupakan kompetensi yang wajib dikuasai siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dari jenjang SD sampai dengan SMA.

Selain kemampuan pada aspek kebahasaan di jenjang pendidikan formal, aspek kesastraan juga sama pentingnya untuk kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia. Pada kemampuan bersastra ada tiga aspek yang harus dipelajari yakni prosa, puisi dan drama.

Kegiatan belajar mengajar sastra Indonesia yang kini berbasis teks di berbagai jenjang pendidikan kurang maksimal tersampaikan pada siswa, terutama bagi guru yang pengetahuan serta apresiasi terhadap sastranya rendah. Hal ini justru menyebabkan materi sastra Indonesia yang harusnya menarik dan besar sekali manfaatnya bagi siswa ini disajikan hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum. Maka memang tak heran jika materi sastra Indonesia menjadi tidak menarik, kurang hidup, dan cenderung tidak mendapat perhatian lebih di hati siswanya. Padahal, bila kita kaji lebih dalam, tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada sekolah dimaksudkan untuk menumbuhkan keterampilan dalam berbahasa, rasa cinta, dan penghargaan serta pengapresiasian siswa terhadap bahasa dan sastra Indonesia sebagai bagian dari pada warisan para leluhur (Noor, 2011, hlm. 75).

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

***PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahkan dengan bermain peran atau berdrama beberapa kemampuan justru dapat dikembangkan seperti pada kemampuan berkomunikasi, kemampuan menghafal, dan kemampuan untuk mengaktualisasikan diri ke dalam situasi yang tengah dihadapi. Selain itu, dengan berdrama beberapa sikap juga dapat ditumbuhkan, misalnya pada kepercayaan diri, berani untuk menghadapi banyak orang, dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban, dan tentu memiliki jiwa yang artistik.

Sementara, dari tiga keterampilan bersastra, dramalah yang merupakan keterampilan paling sulit jika dibandingkan dengan genre lainnya, yakni prosa dan puisi. Hal ini karena drama bukan saja berkuat pada aspek sastra yang dipelajari akan tetapi juga aspek seni, yakni seni pertunjukan. Selain daripada itu, menurut Rusiana (dalam Waluyo, 2002 hlm. 1) dapat disimpulkan bahwa minat para siswa dalam membaca karya-karya sastra yang paling banyak ialah prosa, kemudian di susul puisi, dan baru kemudian yang terakhir ialah drama. Perbandingannya yakni 6:3:1. Hal ini tentu saja karena naskah drama yang berupa dialog cukup sulit dihayati dan harus membutuhkan ketekunan yang lebih.

Sebenarnya, di dalam kegiatan belajar mengajar guru juga dituntut untuk lebih aktif, lebih kreatif, lebih inovatif dan juga dapat menciptakan strategi efektif. Gurupun dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensinya hingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dari segi materi maupun kemasannya. Guru sastra Indonesia dituntut untuk mampu menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif dan tentu saja menyenangkan serta inovatif. Agar guru dapat menstimulus siswa, memotivasi siswa dan menarik simpati siswa agar para siswa senang mengikuti pelajaran sastra Indonesia.

Pengajar atau guru di sekolah minimal haruslah mampu untuk menguasai metode pembelajaran, teknik pembelajaran, media pembelajaran agar dalam pembelajaran drama guru juga dapat mengajar dengan metode yang tepat, menarik dan mengarahkan minat serta kemampuan para siswa dalam bermain drama.

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Atas dasar itulah, diperlukannya perbaikan dalam proses pembelajaran yang tujuannya untuk membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat memperoleh hasil belajar mengajar yang baik. Salahsatu strategi yang dapat dilakukan demi memperbaiki kondisi proses pembelajaran tersebut ialah dengan melakukan inovasi. Karena inovasi itu memiliki peran penting bagi para siswa dan pengajar. Inovasi itu dapat berupa pengembangan metode, strategi atau pengembangan bahan ajar.

Berdasarkan hasil wawancara secara daring terhadap beberapa pengajar atau guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Bogor, beberapa guru mengatakan bahwa guru bahasa Indonesia di sekolahnya memiliki keterbatasan bahan ajar pembelajaran untuk materi drama. Pasalnya, bahan ajar pembelajaran drama hanya sebatas buku penunjang materi bahasa Indonesia yang tidak berubah dari tahun ke tahun serta di dalamnya tidak konsen kepada materi drama saja, namun buku tersebut mencakup seluruh materi siswa selama satu tahun pembelajaran. Buku tersebut ialah buku paket kelas XI dari kementerian Pendidikan Republik Indonesia yang dibuat pada tahun 2013 lalu. Hal ini tentu saja sangat disayangkan mengingat bahwa materi pembelajaran drama sangatlah kompleks, hal tersebut tentu saja dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran drama. Pemahaman siswa akan pembelajaran drama akan terbatas oleh sedikitnya materi pembelajaran drama yang dihadirkan dalam buku penunjang sebagai satu-satunya bahan ajar pembelajaran drama tersebut.

Sesuai dengan angket yang dibagikan kepada siswa SMAN 1 Leuwiliang, para siswa mengatakan bahwa bahan ajar pembelajaran drama yang telah digunakan di sekolah tersebut dirasa cukup sulit dipahami bagi siswa dengan Bahasa yang sulit dipahami siswa, hal ini menjadikan siswa kurang paham dan semakin malas untuk membacanya. Selain bahasa yang sulit dipahami oleh siswa, banyak materi penting yang juga terlewatkan dan tidak dituliskan dalam buku sehingga menyulitkan siswa untuk paham akan materi tersebut.

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada buku paket Bahasa Indonesia yang digunakan oleh siswa dan guru di sekolah tidak terdapat materi persiapan pementasan drama di kelas. Dalam buku tersebut materi persiapan pementasan drama tidak dikenalkan pada siswa sehingga siswa tidak memahami apa apa saja yang harus diperhatikan dalam pementasan drama. Padahal, dalam silabus pementasan drama di kelas itu harus dilaksanakan.

Selain daripada itu, tampilan dari buku paket yang selama ini dipergunakan siswa itu tidak menarik bagi siswa untuk membacanya, siswa juga menyebutkan bahwa sedikitnya ilustrasi dan gambar pada bahan ajar tersebut menjadikan siswa tidak dapat berimajinasi tinggi dan merasa bosan Ketika membacanya. Buku paket Bahasa Indonesia kelas XI ini memang diperuntukkan bagi seluruh siswa kelas XI di Indonesia, sehingga teks-teks drama yang disuguhkan dalam bahan ajar tersebut ialah teks-teks drama nasional yang jauh dari kehidupan siswa SMA di Kabupaten Bogor, juga teks-teks tersebut ialah teks dengan tingkat pemahaman yang cenderung berat untuk dikonsumsi siswa SMA.

Tipe-tipe teks drama yang berat dipahami siswa juga membuat siswa kebingungan dengan pengekseseksiannya menjadi sebuah pementasan drama. Padahal seharusnya siswa merasa pembelajaran drama ini merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesan yang baik serta memiliki amanat yang dapat siswa ambil. Alangkah lebih baik bila siswa diberikan teks drama dengan unsur Kearifan Lokal atau kearifan lokal. Kearifan Lokal ini tentu saja dekat dengan kehidupan siswa sehingga dapat memudahkan siswa untuk berimajinasi, observasi, pendalaman tokoh, dan pemaknaan dalam teks drama.

Kearifan Lokal atau kearifan lokal dalam sastra tidak hanya mengungkap konsep tentang sebuah wilayah, teritori, dan batasan wilayah tertentu, namun kearifan dalam hal ini mencakup konsep kebudayaan, adat istiadat, politik, norma-norma, dan nilai sosial dalam sebuah wilayah. Hal-hal seperti ini tentu saja sangat dekat dengan realita siswa SMA. Selain dapat memudahkan siswa dalam pengekseseksiannya terhadap teks drama, juga dapat memberikan kesan yang baik

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta amanat dari makna kehidupan yang sesungguhnya, sehingga siswa tidak hanya belajar memerankan sebuah tokoh dalam drama, tetapi juga mendapatkan pelajaran kehidupan secara empiris dari kisah yang mereka bawakan dalam drama tersebut.

Buku paket Bahasa Indonesia yang digunakan siswa dan guru sebagai bahan ajar satu-satunya ialah persembahan dari pemerintah Indonesia untuk seluruh siswa di Indonesia, yang mana dalam hal ini, siswa maupun guru tidak mengeluarkan sepeserpun uang mereka untuk mendapatkan buku paket tersebut. Biasanya, buku paket tersebut menjadi infentaris sekolah yang disimpan di perpustakaan atau dipinjamkan kepada siswa dalam jangka waktu satu tahun lamanya. Hal ini harus sangat diapresiasi oleh kita semua karena pemerintah memperhatikan anak-anak bangsa, dan tidak ingin memberatkan siswa dengan membeli buku paket tersebut. Hal ini juga menjadi motivasi bagi penulis untuk membuat bahan ajar berupa *e-book* sebagai bahan ajar drama Bahasa Indonesia. Dengan latar belakang tidak adanya pemungutan biaya apapun untuk mendapatkan bahan ajar drama ini, juga untuk meminimalisasi hilangnya atau rusaknya bahan ajar jika dalam bentuk buku cetak, serta juga untuk melestarikan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan di atas, pengembangan bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal tersebut menjadi penting dilakukan untuk Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bogor dengan mengangkat judul ***Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Drama Berbasis Kearifan Lokal Kelas XI di Kabupaten Bogor.***

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana profil pembelajaran drama siswa SMA kelas XI Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana rancangan bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan?
3. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal?
4. Bagaimana respon keterpakaian bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal?

C. BATASAN MASALAH

Untuk lebih memperjelas permasalahan penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang akan dikembangkan yakni meliputi materi pembelajaran drama yang dipelajari di SMA kelas XI Sekolah Menengah Atas yang berbasis Kearifan Lokal.
2. Kearifan Lokal yaitu pengetahuan tentang budaya, adat-istiadat, politik, norma-norma, dan nilai sosial dalam wilayah tertentu.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

a) Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk dapat menciptakan produk bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal kelas XI Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bogor.

b) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui:

- 1) Profil pembelajaran drama siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bogor

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Rancangan bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan
- 3) Proses pengembangan bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal
- 4) Respon keterpakaian bahan ajar pembelajaran drama berbasis Kearifan Lokal

E. MANFAAT PENELITIAN

Besar harapan bawa penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Baik yang bersifat teoretis ataupun praktis. Manfaat penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil akhir dari penelitian ini semoga dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran drama di sekolah-sekolah, khususnya dalam praktik bermain drama.
- b. Hasil dari pada penelitian ini semoga juga dapat berguna di dalam proses kegiatan belajar mengajar drama di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca baik secara langsung maupun tidak, juga untuk meningkatkan apresiasi sastra, khususnya apresiasi drama.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber rujukan dan referensi bagi pembaca, terutama para pengajar dalam proses pembelajaran drama di sekolah.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri untuk dapat memperluas wawasan pada bidang drama, khususnya pembelajaran drama yang berbasis lokalitas untuk mengembangkan sastra Indonesia.

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pembelajaran drama adalah salahsatu pembelajaran sastra pada materi pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia yang bersifat sangat kompleks.
2. Kearifan Lokal adalah konsep umum untuk kebudayaan, adat-istiadat, politik, norma-norma, dan nilai sosial dalam suatu wilayah tertentu.
3. Bahan ajar ialah materi yang disusun sedemikian rupa secara sistematis agar dapat mudah dibaca siswa dan guru yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu